

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Salah satu komponen penting dari system pendidikan tersebut adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan denah oleh satuan pendidikan oleh penyelenggara pendidikan dalam hal ini sekolah dan guru. (Mulyasa, 2008;4).

Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 di jelaskan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kualitas pendidikan bagi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, Kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal pada dasarnya bertujuan mencerdaskan pada 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa melalui proses belajar mengajar di kelas. Selain siswa yang belajar terdapat salah satu aspek yang sangat penting dalam program penyelenggaraan pendidikan disekolah yaitu guru. Di mana tugas guru adalah untuk mendidik dan mengajar, sehingga aspek perilaku siswa terarah dengan baik dan pola pikir siswa semakin

baik. Oleh karena itu untuk mendukung tugas ini harus direncanakan seoptimal mungkin dengan memperhatikan keterbatasan yang dapat berdampak pada hasil belajar siswa.

Pendidikan bermutu sasaran utamanya adalah memperbaiki kualitas pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan Guru melalui Sertifikasi Guru, yang diharapkan dapat bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa dapat ditingkatkan apabila pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien dengan ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana pendukung serta kecakapan guru dalam pengelolaan kelas dan penguasaan materi yang memadai.

Namun kenyataannya, justru banyak para siswa tidak peduli dengan aktifitas ini dan bahkan dipandang sebelah mata. Akhirnya, berdampak pula pada siswa itu sendiri misalnya banyak siswa yang gagal dalam ujian lokal maupun nasional, karena tidak memiliki kapasitas yang memadai sesuai harapan sekolah dan pemerintah. Hal ini pun tentunya akan menyebabkan mutu pendidikan khususnya di Indonesia mengalami keterpurukan.

Mencermati kondisi seperti itu, perlu dilakukan suatu strategi pembelajaran yang reaktif dan efektif oleh guru sebagai pendidik dalam memecahkan dan memberikan solusi terhadap realita tersebut. Ibarat seorang jenderal dalam kemiliteran, guru dituntut harus memiliki siasat atau strategi agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Harapan akan adanya suatu strategi pembelajaran yang efektif dan benar-benar memberikan sesuatu yang bermakna

bagi siswa khususnya mata pelajaran IPS, sangat memungkinkan pencapaian mutu pendidikan ke arah yang lebih baik lagi, dalam artian siswa bukan hanya menjadi tipe pendengar setia saja, akan tetapi benar-benar aktif dan memiliki hasil yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran ini perlu menggunakan strategi yang mengantarkan siswa ke hal-hal yang lebih bermakna melalui kinerja kelompok khususnya materi keragaman social budaya. Salah satu strategi yang paling cocok berdasarkan pengamatan yang akan diformat dalam penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk mengakomodasi seluruh tingkat hasil belajar siswa dalam membelajarkan materi ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Dengan adanya pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran ini, diharapkan perhatian dan respon siswa akan terus dipelihara. Partisipasi siswa dalam pembelajaran akan tumbuh sehingga mudah mereka menguasai materi secara keseluruhan. Selain itu pula, model pembelajaran seperti ini dapat melatih siswa berjiwa sosial karena permasalahan yang ditemuinya dikerjakan secara bersama dalam bentuk kelompok yang *heterogen*.

Berdasarkan fakta di lapangan khususnya di kelas III SDN 1 Papualangi Kecamatan Tolinggula pada pembelajaran IPS materi memelihara lingkungan alam buatan disekitar rumah, hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa terlihat hanya duduk, diam dan mendengar serta menjawab pertanyaan yang ada dalam LKS tersebut, sehingga pembelajaran pada saat itu terkesan kurang bermakna dan cenderung mereka diarahkan pada penghafalan materi pelajaran. Hal ini terlihat observasi awal yang dilakukan dengan memberikan

instrumen berupa tes terhadap materi ini yang diajarkan oleh guru mitra peneliti melalui model pembelajaran diskusi dan menggunakan variasi tiga metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan penugasan, sementara hasil penilaian membuktikan bahwa belum tercapainya hasil belajar dikelas, dengan prosentase 70% atau 14 orang masih sangat perlu mendapat perhatian guru dalam pembelajaran selanjutnya dan sementara hanya 30% atau 6 orang siswa yang memiliki hasil yang baik pada evaluasi ujian harian ke 3.

Oleh karena, maka peneliti ingin mengatasi masalah tersebut melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah melalui Metode umpan balik di kelas IISDN 1 Papualangi Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan oleh guru masih kurang optimal dalam proses pembelajaran.
2. Siswa cenderung kurang fokus dan kurang disiplin dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Hasil belajar siswa rendah hal ini dibuktikan oleh belum tercapainya hasil belajar dikelas, dengan prosentase 70% atau 14 orang masih sangat perlu mendapat perhatian guru dalam pembelajaran selanjutnya dan sementara

hanya 30% atau 6 orang siswa yang memiliki hasil yang baik pada evaluasi ujian harian ke 3.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar siswa pada materi memelihara lingkungan alam buatan disekitar rumah dapat ditingkatkan melalui Metode umpan balik di kelas III SDN 1 Papualangi Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara?”

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini melalui dalam pembelajaran lebih baik dengan metode pembelajaran umpan balik sebagaimana yang dikemukakan oleh Djamarah & Zain (2006;143-156), yang langkah-langkahnya adalah sebagai berikut;

1. Guru dapat memancing aprsepsi anak didik saat belajar
2. Guru Memanfaatkan taktik alat bantu yang sesuai dengan kondisi lingkungan belajar
3. Guru memilih bentuk motivasi yang akurat dalam pembelajaran.
4. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar.
5. Menjelaskan secara konkret kepada anak didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
6. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik.
7. Membentuk kebiasaan belajar yang baik pada anak didik

8. Membantu kesulitan belajar anak didik baik secara individual maupun kelompok.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi memelihara lingkungan alam buatan disekitar rumah dapat ditingkatkan melalui Metode umpan balikdi kelas III SDN 1 Papualangi Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti berharap hasil penelitian ini akan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis penelitian ini adalah memberikan masukan pengetahuan pengembangan teori pembelajaran IPS tentang memelihara lingkungan alam buatan disekitar rumah pada siswa kelas III dengan menggunakan metode umpan balik. Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian yang lebih lanjut.

#### **1.6.2 Manfaat praktis.**

Manfaat praktis penelitian ini bagi guru, siswa, sekolah dan peneliti yaitu:

1. Guru

Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalisme dalam meningkatkan hasil siswa pada pembelajaran IPS pada memelihara lingkungan alam buatan disekitar rumah.

## 2 Siswa

Tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih terhasil pada pelajaran IPS karena dengan menggunakan metode umpan balik memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bersosial karena mereka dilatih memecahkan masalah secara berkelompok.

## 3 Bagi sekolah

Menjadi dasar pemikiran bagi sekolah untuk menyusun rencana program pembelajaran dengan memberdayakan penggunaan metode umpan balik.

## 4 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga pengalaman dalam penelitian.